

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DI KELAS VIII₁ SMPN 3 TANJUNG MUTIARA**

TESIS



OLEH

SAUR T

NIM 81226

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Saur T, 2012 : Activities and Result Improve Student Learning Mathematics Through Cooperative Learning Model Type Jigsaw lassroom VIII₁ SMPN 3 Tanjung Mutiara. Thesis. Graduate Program Of Padang State University

Activity and result of math study SMPN 3 Tanjung Mutiara students grade VIII¹ in learning process is still low. One of way to overcome the problem is through using learning model cooperative type jigsaw. The purpose of research is to improve students activity in math learning and improve result of student math learning through learning model cooperative type jigsaw.

The research is action research that have done by 2 cycle. The subject of the research are SMP Tanjung Mutiara students grade VIII₁ 28 people. The instrument that use to observase behavior and result of research is observation sheet and result of study test. The document that collected analize by descriptive.

The result of research show that be improvement students activities from cycle I and cycle II. At the last of research student activity be good categories. The result of student learning improve too, that show by improvement students percentation that reach KKM from 57,4 % at cyclus I be 98,2 % at cyclus II. Globally can conclude that using cooperative learning jigsaw type can improve result of learning SMPN 3 Tanjung Mutiara students grave VIII¹.

ABSTRAK

Saur T, 2012 : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas VIII₁ SMPN 3 Tanjung Mutiara. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang

Aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₁ SMPN 3 Tanjung Mutiara dalam proses pembelajaran masih rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini adalah melalui penerapan model pembelajran kooperatif tipe Jigsaw. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*) yang telah dilaksanakan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII₁ SMPN 3 Tanjung Mutiara yang berjumlah sebanyak 28 orang. Instrument yang digunakan untuk mengamati perlakuan dan hasil tindakan adalah lembar observasi dan tes hasil belajar. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II. Pada akhir penelitian aktivitas siswa mencapai kategori baik. Hasil belajar siswa juga meningkat, yang ditunjukkan oleh peningkatan persentase siswa yang mencapai KKM dari 57,4% pada siklus I menjadi 98,2% pada siklus II. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII₁ SMPN 3 Tanjung Mutiara.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

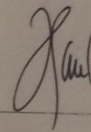
Mahasiswa : *Saur T*
NIM. : 81226

Nama

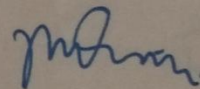
Tanda Tangan

Tanggal

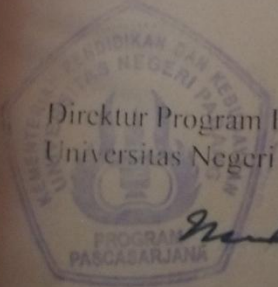
Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc
Pembimbing I



Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.
Pembimbing II

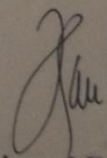


26/2-2012


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

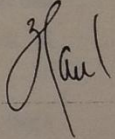
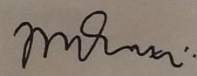
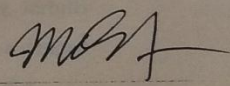
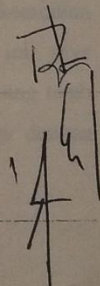
Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc
NIP. 19660430 199001 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Saur T*
NIM. : 81226
Tanggal Ujian : 26 - 1 - 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas VIII₁ SMPN 3 Tanjung Mutiara”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing, Tim Penguji dan masukan lain dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Januari 2012
Saya yang Menyatakan,



Saur T.
NIM: 81226

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di Kelas VIII₁ SMPN 3 Tanjung Mutiara”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing, Tim Penguji dan masukan lain dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Januari 2012

Saya yang Menyatakan,

Saur T.

NIM: 81226

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkah, rahmah dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga Tesis berjudul “ **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dikelas VIII₁ SMPN 3 Tanjung Mutiara**” ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Ahmaf Fauzan, M.Pd, M.Sc sebagai pembimbing I, dan Dr. Indrati Kusumanigrum, M.Pd. sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. I Made Arwana, M.Si. Dr. Ridwan, M.Pd. dan Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd, masing-masing dosen penguji yang dengan tulus ikhlas memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan dan arahan dalam upaya perbaikan penulisan tesis ini.
3. Direktur dan Asisten Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam penyelesaian administrasi tesis ini.

4. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Agam yang telah memberikan izin mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Agam yang telah memberikan izin kuliah
6. Prof. Dr. I Made Arnawa M.Si Dosen PPs dan Drs. Zulkifli, M.Pd pengawas mata pelajaran matematika SMP/SMA Dinas Pendidikan Kabupaten Agam yang telah membantu dalam memvalidasi data penelitian
7. Drs. Alnis Gusra, M.Pd selaku pengawas sekolah Dinas Pendidikan Kabupaten Agam yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini
8. Kepala SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam melaksanakan penelitian
9. Guru mata pelajaran matematika dan Guru-guru SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara yang menjadi sampel penelitian ini dan telah memberikan jawaban atas angket penelitian ini secara jujur dan benar.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPs-UNP yang telah memberikan kritikan dan masukan dalam penyusunan tesis ini
11. Ibunda Rosma T. beserta kakak dan adik yang telah memberikan motivasi dan doa sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan
12. Teristimewa Istriku Dra. Yusnimar dan anakku tercinta; Weli Marsa Eka Putri, Dewi Yusnisa Putri, Nofendri Marsa Putra, Ferawati Yusnisa Putri yang telah memberikan dorongan dan dukungan sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Tiada harapan penulis, kecuali Allah SWT membalasi semua bantuan, dorongan, dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat yang bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki berbagai kekurangan. Dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya konstruktif dari semua pihak selalu penulis harapkan. Mudah- mudahan tulisan yang sederhana ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Penulis

Saur T

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	9
1. Hakikat Matematika.....	9
2. Hakikat Belajar.....	11
3. Pembelajaran	12
4. Pembelajaran Kooperatif	12
5. Model Pembelajaran Kooperatif	15
6. Aktivitas.....	17
7. Hasil Belajar	19
B. Penelitian yang Relevan.....	23

C. Kerangka Pemikiran.....	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Setting Penelitian.....	26
C. Defenisi Operasional	27
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	71
B. Implikasi	71
C. Saran.....	72
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara	5
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	37
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I	46
4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	54
5. Hasil Belajar Siklus II	59
6. Peningkatan Siklus I Ke Siklus II	60

DAFTAR GAMBAR

1. Prosedur Team Jigsaw	16
2. Kerangka Pemikiran.....	25
3. Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin.....	29
4. Hasil Belajar Siklus I	47
5. Hasil Belajar Siklus I dan II	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menjadikan manusia berilmu pengetahuan, terampil, dan berkualitas. Hal tersebut diaplikasikan ke dalam lembaga-lembaga pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan berkualitas merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh semua pengelola pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi dalam meningkatkan sumber daya manusia. Lembaga inilah sebagai tempat pelaksanaan proses pembelajaran. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bahwa

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri masyarakat, Bangsa dan Negara”

Belajar itu merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang mengubah tingkah lakunya, sedangkan pembelajaran merupakan usaha menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar sesuai dengan permendiknas No 41 Tahun 2007 standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Kondisi ini meliputi tujuan

pembelajaran, guru, siswa, materi pelajaran, media/sumber pembelajaran, yang kesemua komponen ini saling berinteraksi dalam menciptakan proses belajar dan pembelajaran yang terarah.

Guru memegang peranan yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran di samping media atau sumber belajar untuk berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar siswa akan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas. Oleh sebab itu, guru harus meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka guru harus meningkatkan kemampuannya sebagai guru yang profesional.

Pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah, guru masih banyak menemukan kendala yang cukup berarti, seperti sangat minimnya buku pegangan siswa serta rendahnya motivasi dan minat belajar siswa, siswa merasa jenuh dan bosan belajar sehingga aktivitas dan partisipasi mereka jauh dari yang diinginkan, yang pada akhirnya hasil belajar mereka rendah.

Hal ini sangat terasa sekali oleh guru yang mengajar mata pelajaran matematika di kelas, sehingga penerimaan anak terhadap materi yang diberikan guru sangat sulit. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sukar untuk diajarkan ataupun untuk dipelajari. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, maka proses pembelajaran harus disukung oleh tiga faktor, yaitu: (1) sarana / prasarana, seperti: media pengajaran, bahan ajar, buku sumber, dan alat peraga yang sesuai dengan materi yang diajarkan. (2) profesional guru, seperti: kesiapan guru menggunakan strategi, memilih

metode/ model pembelajaran serta pengelolaan kelas yang dapat menciptakan suasana yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. (3) kesiapan siswa seperti minat dan motivasi yang dapat menimbulkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam belajar.

Mengingat peranan matematika yang sangat penting dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk meningkatkan sumber daya manusia, maka mutu pendidikan perlu ditingkatkan dan pembelajaran matematika perlu diperbaiki dan ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Oleh sebab itu, guru harus dapat menimbulkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa aktif dan kreatif.

Dalam proses pembelajaran di SMP 3 Tanjung Mutiara, banyak siswa yang belum memahami konsep matematika dan penerapannya, hal ini terlihat masih rendahnya hasil belajar mereka, pengertian terhadap materi soal dan langkah penyelesaian materi yang diberikan tidak sesuai harapan, aktivitas mereka selama pembelajaran berlangsung sangat rendah. Selanjutnya guru dalam memberikan materi kepada siswa tidak memberikan konsep atau pemahaman tentang materi yang akan diberikan kepada siswa, metode pembelajaran yang monoton sehingga siswa cepat bosan dalam belajar, hal ini yang menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

Hasil belajar siswa tidak sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator-indikator dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas, dan minat

belajar siswa, seperti menggunakan model pembelajaran yang dapat menimbulkan minat siswa untuk belajar. Tujuannya adalah untuk melibatkan siswa agar berperan dan berpartisipasi aktif supaya siswa dapat memahami materi pembelajaran.

Ada beberapa hal yang sebagai penyebab masih rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang penulis amati dalam kelas di sekolah tempat penulis mengajar, yaitu: (1) buku paket pegangan siswa tidak ada, (2) minat belajar siswa kurang, (3) siswa tidak berani bertanya pada guru, (4) siswa tidak mampu merumuskan gagasannya, (5) siswa tidak berani menyampaikan pendapatnya.

Hasil belajar yang diinginkan dalam pembelajaran matematika memerlukan strategi pembelajaran yang optimal sehingga siswa benar-benar belajar dan memaknai pembelajarannya. Strategi pembelajaran yang digunakan guru belum melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru sering mengejar target pencapaian mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Akibatnya sedikit sekali pemahaman belajar yang diperoleh siswa.

Ketuntasan belajar dapat dilihat dari skor hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Siswa dikatakan tuntas apabila skor hasil belajar matematika mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM yang ditentukan oleh guru matematika di kelas VIII SMPN 3 Tanjung Mutiara adalah 6,1. Menurut catatan nilai hasil ulangan harian matematika kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara tahun pelajaran 2008/

2009 siswa yang tuntas belajar kurang dari 45%. Begitu juga tahun pelajaran 2008/ 2009 siswa yang tuntas belajar tidak lebih dari 45%.

Pada Tabel I disajikan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal di SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara

Tabel. 1 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara

No	Tahun	Jumlah Siswa	Jumlah Ketuntasan	Persentase
1	2008-2009/I	35	14	40,0%
2	2008-2009/II	35	20	57,0%
3	2009-2010/I	30	17	56,6%
4	2009-2010/II	30	18	60%

Tabel 1 terlihat bahwa hanya 60% siswa yang tuntas dalam belajar matematika sedangkan 40% lagi belum tuntas. Agar pembelajaran matematika lebih terarah dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa perlu suatu pendekatan. Salah satu alternatifnya adalah dengan mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat memberdayakan sistem dalam pembelajaran, suatu pendekatan yang tidak mengharuskan siswa menghadapi fakta-fakta tetapi pendekatan yang dapat mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan di benak siswa sendiri. Siswa diharapkan belajar dari mengalami bukan menghafal.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa sebagai akibat kurangnya aktivitas siswa dalam belajar disebabkan kurang tepatnya model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas. Untuk mengatasi masalah itu, dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa penulis mencoba menerapkan

model pembelajaran yang dapat melibatkan seluruh siswa termotivasi aktif, kreatif dan partisipatif dalam pembelajaran,

Dalam proses pembelajaran di kelas yang dilakukan dengan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab yang hanya menekankan pada pencapaian target kurikulum dan penyampaian materi semata membuat siswa kurang kreatif dan tidak termotivasi, maka mulai tahun 2006/ 2007 penulis mencoba menerapkan model pembelajaran berkelompok, tetapi hasilnya juga tidak memuaskan, siswa yang kemampuannya rendah akan tetap rendah karena tidak berani menyampaikan gagasan maka pada akhirnya hasil belajar siswa akan tetap rendah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru matematika SMPN 3 Tanjung Mutiara terungkap bahwa pelajaran matematika cenderung sulit untuk dipelajari siswa. Sebagian siswa kurang menyenangkan, merasa bosan bahkan ada yang malas dengan pelajaran matematika, karena mereka tidak mampu mengerjakan soal-soal dengan benar. Ketika siswa diberikan soal-soal pemecahan masalah mereka tidak mampu memahami masalah dengan baik. Siswa sering kurang cermat membaca dan memahami kalimat serta apa yang diketahui dalam soal, kemudian bagaimana menyelesaikan soal yang tepat dan benar. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah melaksanakan penyelesaian dan memeriksa proses perhitungan mengakibatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika sangat rendah. Guru telah melakukan berbagai usaha untuk mengatasi permasalahan pembelajaran matematika

dengan mengembangkan aktivitas, melatih cara berfikir dan bernalar, memahami konsep dan memecahkan masalah matematika siswa

Berdasarkan fenomena di atas diduga penyebab permasalahan matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Tanjung Mutiara antara lain: 1) pembelajaran matematika kurang dikaitkan dengan kehidupan nyata atau pengalaman sehari-hari, sehingga sulit untuk dipahami siswa, 2) guru sedikit memfasilitasi siswa untuk mengembangkan model pemecahan masalah dengan cara mereka masing-masing, 3) siswa belum banyak mendapat kesempatan untuk memanipulasi media sebagai jembatan untuk menemukan matematika, guru belum begitu maksimal membimbing siswa untuk menemukan akan bertahan lama dan mudah untuk diaplikasikan kepada permasalahan lebih lanjut, 4) dalam pembelajaran matematika guru belum membiasakan berinteraksi dengan siswa atau menjadikan siswa fokus aktivitas di kelas, sedikit memberikan kepercayaan dan motivasi serta membimbing secara demokratis, 5) guru kurang memandang bahwa belajar matematika adalah bekerja dengan matematika, dan mengaplikasikan konsep ke dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan kenyataan di atas perlu dilakukan usaha lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran matematika di kelas VIII₁ SMPN 3 Tanjung Mutiara. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk menyelesaikan

permasalahan yang sedang dihadapi dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, setelah penulis memberika informasi dan penjelasan mengenai prinsip serta karakteristik model pembelalajaran tipe Jigsaw kepada guru matematika beserta wakil kepala sekolah, mereka dapat memahami bahwa model pembelajaran Jigsaw merupakan suatu solusi yang tepat untuk permasalahan pembelajaran matematika siswa kelas VIII₁ tersebut.

Untuk menjawab masalah di atas, penulis mencoba menerapkan ,model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, sebagai perbaikan kinerja guru dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar matermatika dan hasil belajar matematika siswa, perlu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diharapkan terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dalam proses pembelajaran matematika di kelas ditemukan kendala sebagai berikut.

1. Kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika.
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika.
4. Pemilihan metode/ model pembelajaran yang belum tepat.
5. Media/ bahan ajar yang sangat minim.

6. Hasil belajar matematika siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aktivitas dan hasil belajar matematika dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara ?
2. Apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Peningkatan aktivitas siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.
2. Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 3 Tanjung Mutiara melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Teoretis

Secara teoritis manfaat penelitian ini berupa pengembangan disiplin ilmu pengetahuan yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli

2. Praktis

- a. Peneliti, untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan profesional sebagai guru matematika
- b. Siswa, untuk perbaikan dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa
- c. Kepala Sekolah, untuk melakukan supervisi terhadap guru sehingga kemampuan guru dalam mengajar dapat ditingkatkan secara baik
- d. Guru dapat menggunakan suatu metode yang terpakain dalam memecahkan masalah matematika yang dialami siswa

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II pada akhir penelitian aktivitas siswa mencapai kategori baik. Hasil belajar siswa juga meningkat, yang ditunjukkan oleh peningkatan persentase siswa yang mencapai KKM, kurang baik pada siklus I, pada siklus II meningkat menjadi sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan selama proses penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw kemampuan anak meningkat terutama dalam melakukan diskusi kelompok, anak menjadi aktif dalam pembelajaran, sudah berani mengemukakan pendapat, dan sudah mampu mempersentasikan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, anak sudah mampu menilai hasil pekerjaannya.

Untuk itu model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa di Kelas VIII₁ SMP N 3 Tanjung Mutiara, dengan demikian terutama guru matematika lebih cocok menggunakan metode Jigsaw dalam pembelajaran dalam hal ini anak diberikan tanggung jawab setiap materi yang diberikan dan menjadikan semua anak aktif dalam pembelajaran

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, maka hasil belajar dapat dijadikan masukan bagi para guru matematika untuk meningkatkan aktivitas siswa yang sudah semakin baik dalam penelitian ini, perlu dilanjutkan dengan penelitian sejenis dengan mengontrol variable yang turut berpengaruh yang lainnya, disamping itu perlu diteliti pada indikator aktivitas belajar yang lain lagi, agar aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik dalam pembelajaran matematika SMP. Pelatihan akan lebih efektif bila diberikan pada guru baru atau guru yang belum terbiasa mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran matematika SMP.

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, memberikan ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling member informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerjasama, menghargai setiap perbedaan, melatih siswa mendengar dan menghargai pendapat orang lain, saling membenatu satu sama lain dalam menginteraksikan pengetahuan-pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Hasil temuan memberikan gambaran bahwa dengan menggunakan metode kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa terutama pelajaran matematika siswa, dalam hal ini bahwa metode kooperatif tiper Jigsaw dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Hasil belajar kemampuan komunikasi matematika Pada siklus I, dan siklus II hasil belajar kemampuan komunikasi matematika siswa berada dalam taraf baik sekali. kemudian pada siklus ke III setelah dilakukan perbaikan tindakan maka hasil belajar kemampuan komunikasi siswa menunjukkan kemampuan yang signifikan.

Hasil temuan dalam penelitian ini memberikan masukan kepada peneliti, bahwa salah satu alternative untuk memperbaiki kualitas pembelajaran lebih baik adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang dilaksanakan.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw hendaknya digunakan sebagai pembelajaran alternative untuk mengajarkan matematika di SMP.
2. Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw ini, guru perlu mengubah kebiasaan mengajarnya yang selama ini lebih didominasi oleh penyampaian informasi didepan kelas (pembelajaran yang berpusat kepada guru), menjadi pembelajaran yang berpusat kepada siswa, dan guru bertindak sebagai fasilitator dalam pembelajaran.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw aktivitas siswa agar lebih ditingkatkan lagi sehingga hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan

4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam tentang aktivitas dan hasil belajar siswa dengan teknik dan metode yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. Abu Ahmad (1991). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aristo, rohadi. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Bloom. (1996). *Taxonomy Learning Ad Ascending (A revision of Bloom's Taxonomy of Education Objective)*
- Depdikbud. (1994). *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. (2006). *Garis-Garis Besar Pengajaran (GBPP)*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Matematika Untuk Tingkat SMP/MTs*. Jakarta : depdiknas.
- Depdiknas. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP*. Jakarta : Depdiknas.
- Dimyanti dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Direktur Pendidikan Lanjutan Pertama. (2004). *Pendekatan Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta : Depdiknas.
- Gagne, Robert. M. (1997). *Principle of Instruction Design*, New York : Holt Rineat and Winston
- Harjanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Herman, Hudojo. (1988). *Belajar Matematika*. Jakarta : Depdikbud
- Herdian. (2010). *Kemampuan Penalaran Matematika*. [Online]. Tersedia: <http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/kemampuan-penalaran-matematis/> (diakses 11 oktober 2011, 8:37:07 AM)
- Killen, R. 1998. *Effective Teaching Strategies*. Jakarta:Depdikbud
- Lie, Anita. (2004). *Cooperative Learning, Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.